

**REGULASI EMOSI DAN *FATHER INVOLVEMENT*
PADA *EMERGING ADULTHOOD* YANG
AYAHNYA MENINGGAL**

SKRIPSI



Oleh:
Katherine Vivien Ernestine
NRP. 7103021029

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2025**

**REGULASI EMOSI DAN *FATHER INVOLVEMENT*
PADA *EMERGING ADULTHOOD* YANG
AYAHNYA MENINGGAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
derajat Sarjana Psikologi



Oleh :
Katherine Vivien Ernestine
NRP. 7103021029

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya:

Nama : Katherine Vivien Ernestine

NRP : 7103021029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

REGULASI EMOSI DAN FATHER INVOLVEMENT PADA EMERGING ADULTHOOD YANG AYAHNYA MENINGGAL

Benar-benar merupakan karya sendiri tanpa ada rekayasa dari pihak manapun. Apabila pada kemudian hari ditemukan bukti, bahwa skripsi saya ini merupakan hasil plagiat atau hasil dari manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh serta permohonan maaf dari pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan dinyatakan dengan sesungguhnya penuh kesadaran dalam membuatnya.

Surabaya, 5 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Katherine Vivien Ernestine

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Katherine Vivien Ernestine

NRP : 7103021029

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

REGULASI EMOSI DAN *FATHER INVOLVEMENT* PADA *EMERGING ADULTHOOD* YANG AYAHNYA MENINGGAL

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Katherine Vivien Ernestine

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REGULASI EMOSI DAN *FATHER INVOLVEMENT* PADA *EMERGING
ADULTHOOD* YANG AYAHNYA MENINGGAL**

Oleh:

Katherine Vivien Ernestine

NRP. 7103021029

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan kepada tim penguji skripsi.

Pembimbing : Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog

NIDN : 0703109401

Email : happycahaya@ukwms.ac.id



Surabaya, 5 Mei 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Regulasi Emosi dan *Father Involvement* pada *Emerging Adulthood* yang Ayahnya Meninggal” oleh Katherine Vivien Ernestine (7103021029) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi

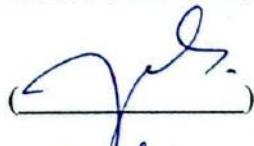
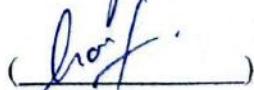
Pada tanggal 20 Mei 2025

Mengesahkan
Fakultas Psikologi,



Maria Sumargi, Ph.D., Psikolog

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Y. Yettie Wandansari, M.Si., Psikolog ()
2. Sekretaris : Detricia Tedjawidjaja, M.Psi., Psikolog ()
3. Anggota : Jaka Santosa Sudagijono, M.Psi., Psikolog ()
4. Anggota : Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog ()
NIDN : 0703109401

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan untuk

Tuhan Yesus Kristus, keluarga, pasangan, diri saya sendiri dan teman-teman yang turut serta membantu dan mendukung peneliti dalam menjalani proses penggerjaan skripsi.

Seluruh individu yang telah ditinggal meninggal oleh ayahnya dan para orang tua terutama ayah diluar sana.

HALAMAN MOTTO

Datanglah kepada-Ku, hai semua yang berjerih lelah dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu kelegaan.

(Matius 11:28)

Never regret a day in your life. Good days bring you happiness, and bad days give you experience.

(Unknown)

Jangan cuma dipikir, tapi dikerjakan. Skripsi yang baik itu adalah skripsi yang selesai.

(Pak Happy)

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan kasihnya peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung peneliti baik dengan doa, semangat, kata-kata positif, ajakan untuk keluar dan mengerjakan skripsi, serta bantuan-bantuan lainnya. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Agnes Maria Sumargi, Grad.Dip.Ed., M.Psych., Ph D., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan saya kesempatan dan dukungan untuk mengeksplorasi dan melakukan berbagai hal demi pengembangan diri selama perkuliahan saya.
2. Bapak Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan arahan selama proses penelitian dari awal hingga akhir. Terima kasih pula karena senantiasa memberikan semangat dan tetap membimbing peneliti dengan baik di tengah kesibukan beliau.
3. Ibu Dr. Y. Yettie Wandansari, S.Psi., M.Si., Psikolog dan Bapak Jaka Santosa Sudagijono, M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat.
4. Ibu Agustina Engry, M.Psi., Psikolog selaku dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah berkenan menjadi teman untuk saling bercerita, memberikan nasihat, arahan, dan juga perhatian sehingga peneliti bisa menjalani hari-hari dengan lebih baik.
5. Ibu Dr. Ermida L. Simanjuntak, M.Sc., M.Psi., Psikolog selaku dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang senantiasa mempercayai peneliti dan memberikan kesempatan kepada

peneliti untuk dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh beliau.

6. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan ilmu, nasihat, saran, kesempatan, dan pembelajaran baru selama peneliti menjalani perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
7. *Staff* Tata Usaha Fakultas Psikologi (Bu Lili, Bu Eva, dan Bu Monica) yang selalu memberikan dukungan, hiburan, masukan, saran, dan bantuan kepada peneliti selama ini.
8. Para Staff Lembaga Pengembangan dan Kerjasama (LPKS) khususnya unit Pusat Komunikasi Pemasaran (PKP) yang telah memberikan saya kesempatan untuk bisa bergabung menjadi bagian dari PKP sebagai *student staff* dan bisa berkolaborasi bersama dalam berbagai kegiatan.
9. Para Konsultan Pusat Layanan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan pengalaman baru sebagai asisten konsultan.
10. Bapak dan Ibu yang selalu siap sedia dalam kondisi apapun ketika peneliti butuhkan. Terima kasih karena selalu mendukung apapun yang peneliti lakukan selama ini, memberikan masukan, dukungan, nasihat, doa, dan motivasi di saat peneliti ingin menyerah.
11. Kakak dari peneliti, Mas Didit. Terima kasih atas segala doa dan dukungan langsung maupun tidak langsung selama ini.
12. Maura Violeine Priscilla selaku sahabat baik peneliti yang selalu membantu dan memberi penghiburan kepada peneliti di saat mengalami kesulitan, menjadi teman bercerita, dan memberikan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
13. Benedictus Aditya Jaka Prasetya selaku pasangan, peneliti menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan moril, semangat, dan pengertian yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran serta kontribusi dalam memberikan motivasi dan ketenangan batin sangat berarti bagi

peneliti dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa penelitian dan penulisan.

14. Teman-teman yang selalu ada dalam suka-duka di masa perkuliahan peneliti: BPMF 2021/2022, BPMF 2022/2023, BPMF 2023/2024, *Student staff* PKP UKWMS, Askon PLP 2024/2025, kakak-kakak tingkat, Psikologi UKWMS Angkatan 2021, dan seluruh pihak yang membantu proses pengembangan diri selama masa perkuliahan.
15. Semua partisipan yang terlibat dalam penelitian ini, terima kasih atas waktu, dan partisipasinya dalam proses pengambilan data.
16. Terakhir, untuk diri saya sendiri yang sudah mampu bertahan dan melangkah sejauh ini. Semoga segala jerih payah ini dapat terbayarkan dikemudian hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Regulasi Emosi	9
2.2 <i>Father Involvement</i>	12
2.3 <i>Emerging Adulthood</i> yang Ayahnya Meninggal	14
2.4 Keterkaitan antara <i>Father Involvement</i> terhadap Regulasi Emosi pada <i>Emerging Adulthood</i> yang Ayahnya Meninggal	15
2.5 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	18

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	18
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	19
3.4 Metode Pengumpulan Data	19
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	21
3.6 Teknik Analisis Data	22
3.7 Etika Penelitian.....	23
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	24
4.1 Orientasi Kancah Penelitian	25
4.2 Persiapan Pengambilan Data	25
4.3 Pelaksanaan Penelitian	26
4.4 Hasil Penelitian.....	27
BAB V PENUTUP.....	38
5.1 Bahasan	38
5.2 Simpulan.....	41
5.3 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpersonal Emotion Regulation Questionnaire (IERQ).....	20
Tabel 3.2 <i>Father Involvement</i>	21
Tabel 4.1 Jumlah Sebaran Item <i>Interpersonal Emotion Regulation Questionnaire</i> ..	
.....	27
Tabel 4.2 Jumlah Sebaran Item <i>Father Involvement Scale</i>	28
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Usia Partisipan.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Partisipan	29
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Usia Partisipan Ketika Ditinggalkan oleh Ayah..	30
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penyebab Ayah Partisipan Meninggal.....	30
Tabel 4.7 Rumus Kategorisasi dan Batasan	31
Tabel 4.8 Kategorisasi dan Batasan Nilai Regulasi Emosi	32
Tabel 4.9 Kategorisasi dan Batasan Nilai <i>Father Involvement</i>	33
Tabel 4.10 Tabulasi Silang Regulasi Emosi dan <i>Father Involvement</i>	33
Tabel 4.11 Tabulasi Silang Regulasi Emosi dan Jenis Kelamin Partisipan	33
Tabel 4.12 Tabulasi Silang Regulasi Emosi dan Usia Partisipan Ketika.....	
Ditinggalkan oleh Ayah	33
Tabel 4.13 Tabulasi Silang <i>Father Involvement</i> dan Usia Partisipan Ketika	
Ditinggalkan oleh Ayah	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Identitas Partisipan	47
Lampiran B: Data Regulasi Emosi.....	55
Lampiran C: Data <i>Father Involvement</i>	63
Lampiran D: Validitas dan Reliabilitas Regulasi Emosi.....	71
Lampiran E: Validitas dan Reliabilitas <i>Father Involvement</i>	72
Lampiran F: <i>Google Form</i> Pengambilan Data.....	72

Katherine Vivien Ernestine (2025). “Regulasi Emosi dan *Father Involvement* pada *Emerging Adulthood* yang Ayahnya Meninggal”. **Skripsi Sarjana Strata 1.** Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

Regulasi emosi merupakan sebuah kemampuan untuk mengontrol dan mempengaruhi suasana emosional yang individu alami. Salah satu faktor yang dianggap mempengaruhi regulasi emosi adalah dinamika dalam keluarga, yang mana pada era 2000-an banyak mengalami permasalahan, salah satunya yaitu tidak adanya figur ayah karena meninggal dunia. Hal ini tentunya akan berdampak pada individu ditinggalkan oleh ayahnya. Perkembangan terhadap regulasi emosinya tentu menjadi tidak utuh dan akan terus terbawa hingga dewasa. Padahal regulasi emosi sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan manusia, terutama pada periode perkembangan *emerging adulthood*. Skala regulasi emosi diukur dengan IERQ yang memiliki nilai validitas sebesar 0,107-0,549 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,774. Skala *father involvement* diukur dengan FIS yang memiliki nilai validitas sebesar 0,540-0,736 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,936. Partisipan pada penelitian ini sebanyak 178 individu berusia 18-25 tahun yang ditinggal ayahnya meninggal. Pengambilan sampel pada populasi dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Kendall Tau-B* dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara regulasi emosi dan *father involvement*. Artinya semakin tinggi *father involvement* maka akan semakin tinggi regulasi emosi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan *father involvement* dengan regulasi emosi ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 16,89%.

Kata kunci: regulasi emosi, *father involvement*, individu ayahnya meninggal dunia

Katherine Vivien Ernestine (2025). "Emotion Regulation and Father Involvement in Emerging Adults Whose Fathers Have Passed Away". **Undergraduate Thesis.** Faculty of Psychology, Widya Mandala Surabaya Catholic University.

ABSTRACT

Emotion regulation is the ability to control and influence the emotional states an individual experiences. One factor that is considered to affect emotion regulation is family dynamics, which in the 2000s experienced various issues, one of which is the absence of a father figure due to death. This situation certainly impacts individuals who have lost their fathers. The development of their emotion regulation may become incomplete and continue to affect them into adulthood. However, emotion regulation is crucial in human development, especially during the emerging adulthood period. The emotion regulation scale is measured using the IERQ, which has a validity value ranging from 0,107 to 0,549 and a reliability value of 0,774. The father involvement scale is measured using the FIS, which has a validity value ranging from 0,540 to 0,736 and a reliability value of 0,936. Participants in this study consisted of 178 individuals aged 18-25 who had lost their fathers. Sampling was carried out using purposive sampling technique. Data analysis was conducted using Kendall Tau-B correlation test, with a significance value of 0,000 ($p < 0,05$), indicating a significant positive relationship between emotion regulation and father involvement. This means that the higher the father involvement, the higher the emotion regulation. The results of this study show that the relationship between father involvement and emotion regulation is demonstrated by an effective contribution of 16,89%.

Keywords: *emotion regulation, father involvement, individuals whose fathers have passed away*